

# PEMAHAMAN MAHASISWA TENTANG *WHISTLEBLOWING SYSTEM* DAN SUDUT PANDANGNYA TERHADAP PENGUNGKAPAN KECURANGAN PADA PROFESI AUDITOR INTERNAL

Oleh:

Diah Mulya Rahayu

Dosen Pembimbing :

Dina Dwi Oktavia Rini

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret 2023

# Pendahuluan

## Latar Belakang Masalah

- ✓ Tindakan kecurangan dalam sebuah organisasi perusahaan hingga saat ini masih menjadi isu yang sangat fenomenal serta menjamur di masyarakat. Tindakan kecurangan juga dianggap merupakan tantangan sangat serius bagi organisasi.
- ✓ Kurangnya motivasi seseorang untuk menjadi *whistleblower*, banyak orang yang takut mengadukan atau melaporkan tindakan *Fraud* karena tak sedikit risiko yang akan dihadapi yang sulit dihindari, dan solusinya mereka tetap diam. Mulai dari ancaman terlapor terhadap dirinya dan keluarganya serta ancaman pemutusan hubungan kerja.
- ✓ Mempelajari sikap profesionalisme seorang auditor internal dapat melakukan *whistleblowing* untuk mengungkap segala bentuk kecurangan yang terjadi dalam suatu instansi.

# Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Akuntansi tentang *Whistleblowing System* terhadap pengungkapan kecurangan pada profesi auditor internal?
2. Bagaimana sudut pandang mahasiswa Akuntansi tentang *Whistleblowing System* terhadap pengungkapan kecurangan pada profesi auditor internal?
3. Bagaimana harapan mahasiswa akuntansi pada peran Profesi Auditor Internal terhadap pengungkapan kecurangan?

# Metode

## Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya.

## Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk menggali informasi mengenai pemahaman dan sudut pandang mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terhadap pengungkapan kecurangan pada profesi auditor internal.

Pemahaman dan sudut pandang mahasiswa dalam penelitian ini mengacu pada tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *Whistleblowing System*, sudut pandangnya mengenai *Whistleblowing System*, sikap mahasiswa ketika menemui *Fraud* saat nanti ia menjadi seorang auditor internal atau karyawan dalam perusahaan, dan harapan mahasiswa pada profesi auditor internal terhadap pengungkapan kecurangan.

## Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 orang dari seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dipilih secara random sampling dengan syarat telah menempuh mata kuliah auditing dan etika bisnis dan profesi, serta Akuntansi perilaku.

Selain keempat informan mahasiswa, peneliti juga menjadikan Dosen prodi akuntansi yang juga seorang professional Auditor Internal sebagai informan.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei yaitu melalui tanya jawab (wawancara) kepada ke empat (4) informan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memenuhi kriteria penelitian.

## Uji Keabsahan Data

- ✓ Uji Validitas Internal (Kredibilitas)
- ✓ Uji Reliabilitas (Dependabilitas)

# Teknik Analisis Data

Berikut proses analisis pada saat pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) *Data Collection*

2) *Data Reduction*

3) *Data Display*

4) *Conclusion*

# Hasil

## Analisis Data dan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara dengan informan penelitian yang sesuai kriteria. Data yang diperoleh tersebut kemudian diringkas, diklasifikasikan dan direduksi agar memudahkan proses selanjutnya. Hasil analisis data dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Mahasiswa dan Sudut Pandang Akademisi Tentang *Whistleblowing system* Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa semua informan yang telah melakukan wawancara dengan peneliti paham tentang apa itu *whistleblowing* dan *whistleblowing system*. Dimana *whistleblowing* adalah suatu tindakan pengungkapan kecurangan, dan *whistleblowing system* adalah suatu sistem yang digunakan manajemen perusahaan untuk mengungkapkan kecurangan.

# Hasil

## 2. Sudut Pandang Mahasiswa Tentang *Whistleblowing system* Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Profesi Auditor Internal

### a) Sudut pandang tentang *whistleblowing system* dan penerapannya

Menurut sudut pandang informan *Whistleblower* adalah individu yang akan datang (sering secara diam diam) melaporkan kemungkinan kecurangan, aktivitas yang tidak jujur atau kecurangan lain yang dilakukan oleh orang lain di tempat kerja. Pada umumnya para *whistleblower* ini akan mencari perlindungan dari tindakan semena mena atau terdampak konsekuensi buruk karena telah melaporkan kecurangan. Maka dari itu sebuah perusahaan membutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu *whistleblower* dalam mengungkapkan kecurangan agar namanya tidak serta merta terpampang.

# Hasil

- b) Sudut pandang mahasiswa tentang whistleblowing serta hubungannya dengan pengungkapan kecurangan pada Profesi Auditor Internal

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang auditor internal harus wajib memiliki tanggung jawab terhadap marwahnya serta integritas yang tinggi, apa yang diungkapkannya harus sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya, selain itu seorang auditor internal harus berbekal pengetahuan dan pengalaman dimana pengetahuan dan pengalaman tersebut dapat dibuktikan dengan bentuk sertifikat profesional auditor internal. Peran auditor internal dalam perusahaan sangatlah penting dalam pengawasan serta pengungkapan kecurangan untuk institusi yang lebih baik, dalam hal ini *whistleblowing system* sangat berguna untuk membantu auditor internal menjalankan tugasnya dalam mengungkapkan kecurangan. Pendapat informan mahasiswa tersebut diatas juga didukung oleh pendapat informan profesional auditor internal.

# Hasil

## 3. Harapan mahasiswa terhadap pengungkapan kecurangan pada profesi auditor internal

Perspektif mahasiswa terhadap suatu jenjang karir akan berpengaruh pada minat tidaknya mereka menggeluti suatu bidang pekerjaan. Persepsi, motivasi dan optimism adalah faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesinya nanti.

Dalam perkuliahan tentunya mahasiswa akuntansi menerima informasi yang berhubungan dengan profesi auditor internal baik secara formal maupun informal. Dari informasi tersebut, mahasiswa akuntansi dapat memberikan persepsi harapannya sesuai dengan karakteristik dan kepribadiannya, serta pengetahuan intelektual mereka

Dari pernyataan informan mahasiswa dapat disimpulkan bahwa seluruh informan memiliki keberanian untuk menjadi seorang *whistleblower* dikemudian hari jika suatu saat ia menjadi seorang karyawan ataupun menjadi seorang professional auditor internal. Dan juga memberikan harapan terhadap profesi auditor internal untuk terus berkerja sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya, memiliki integritas, dan dapat terus menegakkan kebenaran.

# Pembahasan

## 1. Pemahaman Mahasiswa dan Sudut Pandang Akademisi Tentang *Whistleblowing system* Terhadap Pengungkapan Kecurangan

Dari hasil wawancara dengan kelima informan, peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa akan suatu hal atau dalam hal ini memahami tentang *whistleblowing* dan *whistleblowing system* dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan budaya dosen dalam mengajar, mudahnya akses informasi dan juga faktor niat dari dalam diri mahasiswa itu sendiri karena pada dasarnya, pemahaman adalah salah satu bentuk hasil dari adanya proses belajar.

Oleh karena itu pemahaman mahasiswa tentang *whistleblowing* dan *whistleblowing system* ini akan sangat diperlukan untuk membantu manajemen mengungkapkan kecurangan yang ada pada saat nanti mereka menjadi seorang karyawan dalam perusahaan dengan adanya seorang *whistleblower*.

# Pembahasan

## 2. Sudut Pandang Mahasiswa Tentang *Whistleblowing system* Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Profesi Auditor Internal

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan seorang professional juga masih memiliki kemungkinan untuk melakukan tindak kecurangan.

Seorang professional auditor diuntut untuk memiliki integritas tinggi dalam bekerja, teliti dalam pemeriksaan dan juga waspada terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran, karena dalam perusahaan peran audit internal sangat penting, jika dilakukan dengan benar maka kecurangan akan terdeteksi sejak awal dan dapat mencegah kecurangan yang lebih besar. *Whistleblowing system* merupakan *system* paling tepat untuk diterapkan dalam perusahaan guna membantu manajemen dan auditor internal dalam mengontrol dan mengawasi tindak kecurangan.

# Pembahasan

## 3. Harapan mahasiswa terhadap pengungkapan kecurangan pada profesi auditor internal

Dari hasil wawancara seluruh informan menyatakan bahwa mereka siap menjadi seorang *whistleblower* jika nanti mereka menjadi seorang karyawan dalam sebuah perusahaan ataupun nanti ketika mereka menjadi seorang professional auditor internal, karena menurut mereka jika mereka berperilaku positif maka juga akan memberikan pengaruh yang positif bagi lingkungan disekitarnya, atau dengan kata lain mereka akan mendapat pengakuan dari lingkungan disekitarnya.

Para informan mahasiswa juga memberikan harapannya terhadap profesi auditor internal untuk terus selalu berpegang pada standar profesi auditor, menegakkan kebenaran dan tetap konsisten dengan apa yang dikerjakan, juga tidak mudah terpengaruh oleh siapapun dalam mengungkapkan kecurangan. Begitupun dengan informan E, beliau juga memberikan harapan terhadap Organisasi Umsida untuk dapat dibangun *whistleblowing system* bagi dosen dan karyawan agar tercipta kinerja yang lebih baik untuk kedepannya.

# Temuan Penting Penelitian

Melakukan kesalahan merupakan hal yang wajar. Namun, tidak semua kesalahan tersebut dapat ditoleransi. Maka dari itu pentingnya menunjukkan etika dalam penyusunan kurikulum dan sistem pembelajaran, serta pentingnya teladan dari perilaku etis dosen dan lingkungan perkuliahan yang positif. Karena informasi dan pengetahuan yang didapatkan selama pembelajaran tersebut akan memberikan pengaruh bagi mahasiswa untuk memiliki niat mengungkap kecurangan

Oleh karena itu pemahaman mahasiswa tentang *whistleblowing* dan *whistleblowing system* ini akan sangat diperlukan untuk membantu manajemen mengungkapkan kecurangan yang ada, pada saat nanti mereka menjadi seorang karyawan dalam perusahaan ataupun mereka memilih berprofesi sebagai auditor internal

# Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang sebuah referensi penelitian terhadap mata kuliah akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, serta teori portofolio dan analisis mengenai aspek keprilakuan, terutama dalam hal sikap, persepsi dan emosi.

# Referensi

Berikut beberapa jurnal penelitian yang digunakan penulis sebagai referensi penelitian ini :

1. Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Auditor Internal Serta *Whistleblowing System* Terhadap *Fraud Prevention* oleh Andre Syukri Putranto<sup>1</sup>, Maria Dengah, Haryono Umar (2021)
2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (*Whistleblowing*) Akademik oleh Sari Wardani (2020)
3. Analisis Auditor Internal Sebagai *Whistleblower Internal* Pada Instansi Sektor Publik Dan Swasta oleh Dina Dwi Oktavia Rini, Fityan Izza Noor Abidin, Noor Fatimah Mediawati (2020)

